

BPN Dorong Pemda Dukung Program Strategis

KARANGANYAR (KR) - Kantor ATR/BPN Karanganyar mendorong Pemda setempat mengawali migrasi sertipikat manual ke elektronik asetya. Program ini memudahkan penggunaan dan penyimpanan bukti kepemilikan itu. "Pemda Karanganyar yang punya aset tanah terbesar di Kabupaten Karanganyar, sedianya mengawali pemilikan sertipikat aset elektronik. Ternyata pemda belum sama sekali mendaftarkannya," kata Kepala Kantor ATR/BPN Karanganyar, Aris Munanto kepada wartawan usai resepsi HUT ke-63 Agraria dan Tata Ruang Nasional di halaman kantornya, Senin (25/9).

Sertipikasi elektronik aset pemda dipercaya menggugah masyarakat mengikuti langkah tersebut. Sertifikat aset elektronik merupakan instrumen pengganti sertipikat fisik yang memiliki kekuatan hukum yang sama. Perbedaannya pada kemudahan menyimpan. "Sertipikat fisik bisa hilang, dimakan usia, rusak dan rawan terpengaruh kondisi lingkungan. Tapi kalau elektronik, selama bank data mencatatnya, akan terus terjaga. Kapan saja dibutuhkan tinggal diprint," katanya.

Pemohon sertipikat elektronik dilayani tiap hari kerja. Prosesnya cukup mudah dan cepat. Cara menyerahkan sertipikat lama ke Kantor Pertanahan setempat sesuai domisili. Dari validasi sertipikat fisik, Kantor Pertanahan nantinya akan mengeluarkan sertipikat elektronik dan hanya bisa diterima melalui email. "Pemda dalam hal ini pemilik aset tanah adalah sekda. Jadi, yang memohon adalah pejabat sekda," katanya. Sertipikat elektronik juga bisa dijadikan agunan pinjaman di bank. Untuk mengantisipasi penyalahgunaan, diterapkan sistem pengendalian secara elektronik.

Aris mengataka peringatan Hantaru ke-63 mengusung tema 'Kinerja dan Kolaborasi untuk Indonesia Maju'. Tema tersebut bermakna bahwa dalam menjalankan program-programnya, Kementerian ATR/BPN tidak dapat bergerak sendiri. Perlu dibangun sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pihak terkait sehingga dapat memberikan manfaat terbaik kepada masyarakat.

Program pertanahan diprioritaskan pada percepatan kerja strategis pemerintah daerah. Di Karanganyar, BPN sudah menyelesaikan penyertifikatan tanah lahan Training Camp National Paralympic Comitee (NPC) dan rutan Surakarta, dimana lahan tersebut telah dihibahkan ke instansi terkait. Sedangkan lahan kampus UIN RM Said masih pengukuran. (Lim)-d

BERTEKAD TERUSKAN PROGRAM BUPATI TERDAHULU

Hanung Cahyo Dilantik Penjabat Bupati Banyumas

BANYUMAS (KR) - Hanung Cahyo Saputro, secara resmi dilantik menjadi Penjabat Bupati Banyumas oleh Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana, Minggu (24/9). Hanung, dilantik menjadi Penjabat Bupati Banyumas menggantikan Achmad Husein-Sadewo Tri Lastiono, Bupati Wakil Bupati periode 2018-2023 yang berakhir Minggu (24/9).

Hanung dilantik menjadi Penjabat Bupati Banyumas bersamaan dengan pelantikan Penjabat Bupati Kudus Bergas Catursasi Penanggung dan Penjabat Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo di gedung Gradika

Bhakti Praja, Kompleks Kantor Gubernur Jateng di Semarang. Sebagai

lumnya Hanung Cahyo Saputro menjabat sebagai Kepala Biro

Umum Setda Pemerintah Provinsi Jateng. Pria kelahiran Wono-

giri, 14 Juli 1980, merupakan pejabat muda ini, lulusan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Tahun 2011. Kemudian menyelesaikan S2 di Jurusan Administrasi Publik Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, tahun 2009 silam. Menurutnya ia akan meneruskan program pembangunan bupati sebelumnya.

"Sesuai arahan Bapak Penjabat Gubernur, saya akan melanjutkan program-program Bupati sebelumnya Pak Husein dan Pak Sadewo terutama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti kemiskinan, stunting dan lainnya," katanya. (Dri)-d



Hanung Cahyo Saputro dilantik menjadi Penjabat Bupati Banyumas oleh Penjabat Gubernur Jateng.

Pemerintah Alokasikan Kuota 80 Persen Pegawai Non ASN

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah pusat memberikan alokasi kuota khusus sebanyak 80 persen untuk pegawai non Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2023. Sedangkan untuk peserta masyarakat umum dialokasikan 20 persen. Pegawai non ASN yang ikut penerimaan PPPK Tahun 2023 harus memenuhi syarat minimal sudah bekerja selama dua tahun di Pemkab Sukoharjo. Selain itu juga linier antara kualifikasi pendidikan dan bidang pekerjaan sekarang.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo Sumini, Minggu (24/9) mengatakan, pemerintah pusat sudah mem-

berikan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana kegiatan penerimaan PPPK Tahun 2023. Salah satu petunjuk tersebut yakni terkait alokasi kuota yang diberikan untuk pegawai non ASN sebanyak 80 persen dan masyarakat umum 20 persen. Alokasi kuota tersebut juga berlaku di daerah lain sesuai dengan kebijakan pemerintah. Pemkab Sukoharjo dalam hal ini tinggal menjalankan saja.

"Alokasi kuota penerimaan PPPK Tahun 2023 sebanyak 80 persen untuk pegawai non ASN atau honorer atau tenaga harian lepas (THL) dan 20 persen untuk masyarakat umum sesuai kebijakan pemerintah pusat," ujarnya.

BKPP Sukoharjo sudah menjalankan kebijakan pemerintah

pusat secara resmi sudah melaksanakan tahapan pengumuman seleksi penerimaan PPPK Tahun 2023 dimulai pada 16 September 2023 lalu. Masyarakat umum dan pegawai non ASN atau honorer yang sudah memenuhi syarat dipersilahkan mengikuti tahapan penerimaan PPPK Tahun 2023 dengan terlebih dahulu mendaftar.

"Termasuk syarat linier antara lulusan pendidikan dengan bidang pekerjaannya. Syarat itu ditetapkan pemerintah pusat dan harus dipenuhi pegawai non ASN atau honorer yang akan ikuti PPPK Tahun 2023," lanjutnya. Sumini menegaskan, pegawai non ASN atau honorer diminta mempersiapkan diri dengan baik mulai dari pendaftaran dengan mengumpulkan berkas adminis-

trasi sampai pelaksanaan seleksi.

BKPP Sukoharjo selanjutnya sudah melakukan persiapan penerimaan PPPK Tahun 2023. Tahapan dimulai pengumuman seleksi pada 16-30 September 2023, pendaftaran seleksi 17 September-3 Oktober 2023, seleksi administrasi 17 September-5 Oktober 2023, pengumuman hasil seleksi administrasi 6-9 Oktober 2023, masa sanggah 10-12 Oktober 2023, jawab sanggah 10-14 Oktober 2023, pengumuman pasca sanggah peserta, waktu dan tempat seleksi kompetensi 27-30 Oktober 2023. "Pelaksanaan seleksi kompetensi 1-25 November 2023, pelaksanaan seleksi kompetensi teknis tambahan 6-27 November 2023," lanjutnya. (Mam)-d

HUKUM

Tersenggol Bodi Truk, Pembonceng Tewas

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan terjadi di Jalau Lawu tepatnya di depan Kantor PMI Karanganyar, Kelurahan Tegalgede, kemarin. Kendaraan yang terlibat motor Honda PCX Nopol AD 2789 BCF dengan truk pengangkut kandang babi Nopol AD 1801 XX.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan kejadian tersebut terjadi pukul 13.00 WIB. "Kecelakaan tersebut menyebabkan satu meninggal dunia setelah dilarikan rumah sakit," jelasnya.

Aliet mengatakan identitas pengendara dan penumpang motor Honda PCX yaitu Paryanto (32)

sebagai pengendara dan Sugiyarto (55) sebagai pembonceng motor dari Kelurahan Blumbang Tangwangmangu Karanganyar.

Sementara itu identitas pengemudi truk yaitu Sri Martono (41) warga Dusun Ngemplak RT 01 RW 08, Desa Genengan Jumantono.

Diungkapkan, kejadian bermula saat motor Honda PCX dan truk sama-sama dari arah barat (Solo) menuju arah timur (Tawangmangu). Setelah sampai di TKP pengendara motor tersebut hendak mendahului kendaraan di sisi kiri. Namun saat itu, posisi motor oleng sedikit ke kanan.

"Pada saat bersamaan malaju truk yang berada di sisi kanan, kemudian pengendara terjatuh ke kiri, sedangkan penumpang motor terjatuh ke kanan dan mengenai ban belakang kiri truk dan terjadilah laka lantas jalan," ujar Aliet.

Atas kejadian itu, penumpang motor mengalami luka berat pasca kejadian tersebut. Korban kemudian dilarikan ke rumah sakit terdekat untuk segera mendapatkan pertolongan. "Laporan yang saya terima, korban mengalami luka berat, namun kabar yang terbaru, korban meninggal dunia di rumah sakit," pungkasnya. (Lim)-d

Marak, Peredaran Rokok Ilegal

TEGAL (KR) - Peredaran rokok ilegal di wilayah Kabupaten Tegal saat ini cukup marak. Karena itu petugas gabungan akan rutin melakukan razia ke sejumlah lokasi. Maraknya peredaran rokok tanpa cukai atau ada pita cukai namun palsu itu, menguntungkan penjualnya dan merugikan pemerintah.

"Menjual rokok ilegal ternyata keuntungannya besar, per harinya minimal dapat Rp 300 ribu, itu pengakuan pelakunya," ujar petugas Satpol PP serempati, Nurhadi, Kamis (21/9).

Sekretaris Satpol PP setempat, Teguh Mulyadi, usai pemsunahan 2.796.140 batang rokok ilegal hasil sitaan menga-

takan, pihaknya tidak akan berhenti untuk terus melakukan razia di warung-warung dan pasar. "Hal itu karena kerugian negara yang ditimbulkan akibat beredarnya rokok ilegal cukup besar," jelasnya.

Untuk kali ini, razia rokok ilegal dilancarkan di wilayah Desa Tegalgangi, Kecamatan Talang. Dari razia yang dilakukan, petugas berhasil mengamankan sebanyak 10.300 batang rokok ilegal dari sebuah warung. "Semua rokok ilegal itu disita dan penjual diberi surat peringatan keras, kalau melakukan lagi, msja akan diprises sesuai hukum yang berlaku," jelasnya.

Mulyadi menjelaskan, pelaku pengedar rokok

ilegal itu berinisial Na (40).

Pengakuan Na, dari kegiatan menjual rokok tanpa cukai itu, yang bersangkutan meraup keuntungan Rp 300.000 per hari. Adapun pembeli barang ilegal itu, rata-rata anak usia remaja.

Menurut Mulyadi, rokok ilegal itu menggunakan pita cukai palsu. Pembeli sebagian anak remaja, karena harganya lebih murah dari rokok yang legal. "Pita cukai ini menjadi tanda pengutipan uang untuk negara. Jadi kalau pitanya palsu, berarti tak ada pemasukan ke kas negara dari setiap batang rokok yang siap edar, jelas itu merugikan negara dan peredaran itu harus dicegah," tegas Mulyadi. (Ryd)-d

Nonton Reog, Oknum Pelajar 'Sangu' Clurit

BANTUL (KR) - Oknum pelajar berinisial Apr (19) warga Manding Sabdodadi Bantul diamankan petugas Polsek Sewon Bantul, karena kedapatan membawa senjata tajam jenis Clurit saat melintas wilayah Cangkring Malang Timbulharjo, Sewon Bantul, Minggu (24/9) dinihari.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan sebelumnya pada Sabtu (23/9) pukul 22.00, Apr dijemput oleh Fah dan Rai mengendarai sepeda motor Honda Vario Nopol AB 4353 JO. Mereka kemudian boncengan bertiga dengan tujuan ke wilayah Pandak untuk menonton Kesenian Reog.

Saat berangkat pelaku membawa sebilah clurit dengan cara diselipkan ke dalam selangkangan antara kedua kakinya. Dengan bekal clurit tersebut mereka bertiga berangkat ke Pandak menyaksikan kesenian Reog. Pertunjukan Reog selesai sekitar pukul 02.00,

mereka pulang dan terlebih dahulu mengantar Fah dengan rute simpang empat Manding ke arah timur. Sampai simpang empat Jetis, belok ke utara dan simpang empat Sudimoro ke arah barat.

Ketika melaju ke arah Tembi, mereka mendahului dua orang berboncengan mengendarai sepeda motor. Dua orang tersebut setelah disalib pelaku itu, ternyata malah membuntuti dan mengejar mereka dan berteriak klithih, sehingga pelaku berhenti dan dilakukan pengeledahan.

Dari pengeledahan tersebut ditemukan senjata clurit yang dibawa oleh Apr. Tak lama kemudian

melintas kendaraan dinas Polsek Sewon yang sedang patroli berhenti. Selanjutnya, Apr dan dua temannya di bawa ke Polsek Sewon guna penyelidikan dan penyidikan lebih lanjut.

Sementara itu, beberapa hari lalu, mayat laki-laki ditemukan mengambang di tepi Sungai Serang atau di bawah jembatan Graulan sisi utara masuk wilayah Pedukuhan Wonosidi Kidul Wates.

Ketua RW 13 Wonosidi Kidul, Sutrisno, menyampaikan sekitar pukul 07.30 istrinya mendapat laporan dari anak sekolah yang lewat jika melihat ada sesuatu seperti boneka di tepi sungai. Setelah

dilakukan pengecekan ternyata bukan boneka, namun mayat jenis kelamin laki-laki.

"Secara kasat mata mayat berjenis kelamin laki-laki dan terdapat luka di dagu dan perut. Kami tidak mengenali mayat ini, sepertinya bukan warga sini. Kemarin mayat ini belum ada," jelasnya.

Sementara Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviarutni, membenarkan adanya laporan penemuan mayat di bawah jembatan Graulan. Saat ditemukan korban tidak membawa identitas. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Inafis Polres Kulonprogo diketahui identitas korban bernama Insaf Laia (46) warga Wates. Sedangkan untuk hasil medis pihaknya masih menunggu pemeriksaan dari tim dokter forensik. (Jdm/Dan)-d

Hindari Motor, Truk Pasir Terguling

BANTUL (KR) - Tabrakan yang melibatkan tiga kendaraan yakni Truk Mitsubishi Nopol AB 8890 BE, mobil pickup Nopol B 9312 KUA dan mobil Toyota Cayla Nopol AB 1245 RJ terjadi di Jalan Imogiri Timur

Wonokromo Pleret Bantul, Sabtu (23/9).

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, tapi truk rusak parah setelah terguling di sisi timur jalan. Evakuasi membutuhkan waktu



Personel Ditsamapta Polda DIY berusaha mengevakuasi truk yang mengalami kecelakaan di Jalan Imogiri Timur.

hampir 1 jam oleh personel Dit Samapta Polda DIY.

Kasi Humas Polres Bantul Pold DIY, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan peristiwa tersebut bermula saat truk yang disopiri Karyono warga Triharjo Pandak Bantul melaju dari selatan ke utara. Sampai di lokasi kejadian, sopir truk berusaha menghindari sepeda motor di depannya. Kemudian kemudi dibanting ke kanan, namun di waktu bersamaan dari utara melaju pickup Nopol B 9312 KUA yang dikemudikan Nurtopo warga Badegan Bantul. Imbas dari peristiwa itu, truk juga mengenai mobil Toyota Cayla AB 1245 RJ yang sedang terparkir. Sementara truk pengangkut pasir tersebut terguling di sisi timur jalan.

Jeffry mengatakan dalam peristiwa itu tidak ada korban jiwa tapi kerusakan cukup serius baik dialami oleh truk dan dua kendaraan lainnya. (Roy)-d